

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia dan lingkungan adalah dua karakter yang saling berdampingan. Akan tetapi manusia dan lingkungan belum menyadari hubungan timbal balik yang terjadi diantara keduanya. Seiring dengan kemajuan teknologi iambat iaun manusia mulai merasakan hubungan timbal balik dengan lingkungan, begitu puak sebaliknya. Manusia selalu menciptakan hal-hal yang baru, namun secara tidak sadar lingkungan di sekitarnya harus menjadi korban. Karena adanya hubungan yang tidak seimbang tersebut maka lingkungan selalu menjadi korban dari kemajuan teknologi yang pada dasarnya diciptakan untuk memperbaiki lingkungan, akan tetapi kemajuan tersebut selalu menyimpang dari tujuan semula.

Pada akhirnya manusia dihadapkan pada dua dilema yang sangat komplek. Haruskah manusia melakukan pembangunan dengan resiko ekosistem lingkungan terganggu, atau haruskah manusia tidak melakukan perubahan dengan resiko manusia harus menanggung beban moral karena keterbelakangan dikarenakan tidak dapat melakukan suatu perubahan.

Pembangunan dan lingkungan adalah dua hal yang bertolak belakang, haruskah pembangunan mengorbankan lingkungan ? jawabnya adalah tidak mungkin. Pencemaran yang dihasilkan oleh pembangunan adalah satu produk yang tidak terduga dari pembangunan.

Dampak negatif dari pencemaran lingkungan bukan satu hal yang baru, dampak negatif tersebut menjadi populer melebihi krisis yang terjadi di negeri ini. Pencemaran air adalah salah satu bentuk pencemaran lingkungan, pencemaran air lebih terkenal daripada jenis pencemaran lingkungan lainnya seperti pencemaran udara dan tanah.

Hal itu dikarenakan air merupakan sumber kehidupan semua mahluk hidup. Tanpa air semua mahluk hidup tidak dapat bertahan hidup. Hal ini dikarenakan di dalam tubuh semua mahluk hidup banyak mengandung unsur air. Bayi yang baru lahir atau anak hewan yang baru lahir dapat hidup hanya dengan menggunakan air susu ibunya atau induknya yang berkadar air 90 %. Air tidak dapat dilepaskan dari fungsinya yaitu : sebagai bahan makanan, kebutuhan rumah tangga, sarana rekreasi, bahan industri, irigasi, dan pembangkit tenaga listrik yang diperlukan manusia.

Tahun 1984 terjadi bencana kelaparan akibat bencana kekeringan yang terjadi, sehingga kekurangan air. Di kota-kota besar yang tingkat pencemaran airnya tinggi untuk memenuhi kebutuhan air minum, banyak muncul produk air minum yang dikemas dalam botol plastik. Di sisi lain ada pula air yang dijual dengan menggunakan kaleng untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Ini membuktikan bahwa air yang semula bersifat sosial, karena kebutuhan yang mendesak air menjadi bersifat komersil.

Kebutuhan akan air bersih semakin hari semakin bertambah, hal itu disebabkan karena semakin kurang persediaan air bersih sedangkan angka pertumbuhan pencemaran air semakin tinggi.

Manusia sebagai pengguna air terbesar di alam ini sangat bergantung terhadap air, manusia bisa bertahan hidup berhari-hari tanpa makan. Tapi tidak dapat bertahan hidup 24 jam tanpa air. Hal ini membuktikan bahwa air sangat diperlukan oleh manusia dan mahluk hidup lainnya. Untuk itu kita harus dapat melestarika air agar keseimbangan alam ini tidak terganggu.

Dengan dibuatnya TA tentang pelestarian air ini, harapan yang ingin dicapai adalah agar masyarakat dapat turut serta melestarikan air bersih yang persediannya semakin menipis.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan iklan layanan masyarakat ini dibuat agar masyarakat yang menyaksikan dapat mengambil pesan yang disampaikan secara visual. Bahwa kebutuhan akan air bersih sudah sangat meningkat sedangkan persediaan air bersih sangat terbatas sekali. Pesan yang disampaikan melalui media televisi, hal ini dikarenakan media televisi adalah media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan layanan tersebut.

1. 3 METODOLOGI PENULISAN

Untuk menunjang Laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan sumber-sumber dari hasil :

a. Observasi

Yaitu penelitian serta melihat kejadian secara langsung yang terjadi di lapangan

b. Studi Literatur

Yaitu berdasarkan referensi dari buku, diktat, karya ilmiah, surat kabar dan majalah.

c. Studi Dokumentasi

Yaitu mendapatkan dokumentasi berupa foto, slide.

1. 4 BATASAN MASALAH

Karena luasnya masalah pencemaran, maka penulis membatasi masalah.

Yang menjadi pembahasan Tugas Akhir kali ini adalah dampak yang ditimbulkan karena pencemaran air, yaitu kurangnya pengadaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

1. 5 WAKTU DAN TEMPAT

Waktu dan tempat penyelesaian tugas akhir ini adalah :

Waktu : 10 Agustus 2000 – 20 September 2000

Tempat : Pasanggrahan Indah Blok 19-3 Ujung Berung Bandung 40617

1. 6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang permasalahan yang diambil sebagai Tema Tugas Akhir ini, yaitu berupa penjelasan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, batasan masalah, waktu dan tempat pembuatan Tugas Akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang disiplin imu yang berhubungan dengan desain grafis, komputer desain grafis, animasi serta video digital.

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Menjelaskan tentang data pembuatan produk mulai dari tahap awal sampai finishing. Disamping itu dijelaskan pula mengenai data hardware, data software, serta alat pendukung lainnya yang menunjang pembuatan produk tersebut.

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Menjelaskan tentang perencanaan tentang pembuatan produk, pembuatan storyboard, serta proses produksi.

BAB V KESIMPULAN

Menyimpulkan isi Laporan Tugas Akhir dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN